

ABSTRAK

Sertipikat Hak Tanggungan mempunyai Kekuatan Eksekutorial dalam Perjanjian Kredit pada Bank Mandiri Cabang Semarang dan untuk mengetahui dan mengkaji hambatan-hambatan dalam pelaksanaan eksekusi dan solusinya.

Kerangka teori ini adalah menggunakan teori Teori Progresif, Teori Penegakkan Hukum, Teori Keadilan Islam. Metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini, menggunakan Metode Pendekatan *Yuridis Empiris*, dengan spesifikasi penelitian Deskriptif analisis. Dimana penulis menggunakan Sumber Data Sekunder dan Data Primer dan kemudian dianalisis secara Kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Kekuatan Eksekutorial yang dimiliki oleh Sertipikat Hak Tanggungan adalah sama dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, hal tersebut karena pada Sertipikat Hak Tanggungan telah dicantumkan irah-irah yang berbunyi “Demi Keadilan Berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”. (2) Hambatan dan solusi yang ditemukan pada proses eksekusi hak tanggungan di Bank Mandiri Cabang Semarang antara lain perlawanan pihak tereksekusi melalui gugatan perdata, melalui pelaporan ke kepolisian, melalui akta pengakuan hutang, dan pengerahan masa untuk mempertahankan objek lelang/ objek hak tanggungan. (3) Kedudukan Debitur dan Kreditur dalam pelaksanaan Eksekutorial terhadap SHT dalam perjanjian kredit pada Bank Mandiri Cabang Kota Semarang, dalam Kitab Undang - Undang Hukum Perdata Pasal 1320 diperlukan 4 syarat dalam perjanjian.

Kata Kunci: Kekuatan Eksekutorial, Perjanjian Kredit, Sertipikat Hak Tanggungan

ABSTRACT

The Mortgage Certificate has Executive Power in the Credit Agreement at Bank Mandiri Semarang Branch and to identify and examine obstacles in the execution and solutions.

This theoretical framework is using the theory of Progressive Theory, Theory of Law Enforcement, Theory of Islamic Justice. The research method used to obtain data in this study, using the Juridical Empirical Approach Method, with descriptive analysis research specifications. Where the author uses Secondary Data Sources and Primary Data and then analyzed qualitatively.

The results of this study are: (1) The executive power possessed by the Mortgage Certificate is the same as the court's decision which has permanent legal force, this is because the Mortgage Certificate has included an IR that reads "For the sake of Justice Based on the One Godhead " (2) Obstacles and solutions found in the execution process of mortgage rights at Bank Mandiri Semarang Branch include resistance from the executed parties through civil lawsuits, through reporting to the police, through debt acknowledgment deeds, and the mobilization of time to defend the object of the auction/object of mortgage. (3) The position of the Debtor and Creditor in the Execution of SHT in the credit agreement at the Semarang City Branch of Bank Mandiri, in the Civil Code Article 1320 requires 4 conditions in the agreement.

Keywords: Executive Power, Credit Agreement, Mortgage Certificate

